

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Kompetensi sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan komunikasi kepala sekolah. Semakin baik kompetensi sosial kepala sekolah maka akan semakin baik pula kemampuan berkomunikasi kepala sekolah.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi Kepala Sekolah, artinya semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik pula kemampuan komunikasi Kepala Sekolah.
3. Kompetensi sosial dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi Kepala Sekolah.
4. Kemampuan komunikasi kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap budaya sekolah. Artinya jika kepala sekolah dapat berkomunikasi dengan baik kepala sekolah tersebut dapat membangun budaya yang positif.
5. Kompetensi sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan komunikasi Kepala Sekolah serta berdampak pada budaya sekolah, artinya semakin baik kompetensi sosial maka semakin baik pula kemampuan komunikasi Kepala Sekolah dan akan berdampak terhadap semakin baiknya budaya sekolah.
6. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi kepala sekolah serta berdampak pada budaya sekolah, artinya semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik pula kemampuan komunikasi Kepala Sekolah dan akan berdampak terhadap semakin baiknya budaya sekolah.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain terhadap bidang komunikasi dan bidang Pendidikan.

1. Implikasi pada bidang komunikasi, berkenaan dengan komunikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, penelitian ini merupakan pengembangan teori dari faktor sosio-antro-psikologis menjadi variabel Kompetensi Sosial.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa kompetensi sosial berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi kepala sekolah. Selain kompetensi sosial, pada penelitian ini telah membuktikan bahwa lingkungan sosial pun memiliki pengaruh terhadap kemampuan komunikasi kepala sekolah, dan kemampuan komunikasi kepala sekolah memiliki dampak kepada budaya sekolah.

2. Implikasi pada bidang Pendidikan

Implikasi bidang Pendidikan merujuk pada kepemimpinan kepala sekolah, yaitu:

- a. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi sosial yang baik akan mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan staf, peserta didik, orang tua, dan pihak-pihak terkait lainnya. Kompetensi sosial yang kuat akan memungkinkan kepala sekolah untuk mengkomunikasikan tujuan, visi, dan nilai-nilai sekolah dengan jelas dan efektif kepada seluruh anggota sekolah. Hal ini dapat menciptakan iklim komunikasi yang positif dan memperkuat hubungan antarindividu di dalam budaya sekolah.
- b. Lingkungan sosial yang baik dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi komunikasi yang efektif. Ketika lingkungan sosial di sekolah didukung oleh hubungan yang saling percaya, penghargaan, dan saling mendukung, kepala sekolah dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan membantu membangun budaya sekolah yang inklusif dan harmonis.
- c. Kemampuan komunikasi yang baik dari kepala sekolah yang didukung oleh kompetensi sosial dan lingkungan sosial yang positif akan memberikan dampak positif bagi budaya sekolah. Kepala sekolah yang mampu berkomunikasi secara efektif akan lebih mampu mengartikulasikan tujuan, visi, dan nilai-nilai sekolah kepada seluruh warga sekolah akan memperkuat pemahaman bersama dalam mencapai tujuan pendidikan. Budaya sekolah yang inklusif, partisipatif, dan terbuka dapat tumbuh ketika komunikasi yang efektif dijaga dan diupayakan oleh kepala sekolah dan seluruh anggota sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kompetensi sosial dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi kepala sekolah dan berdampak pada budaya sekolah. Dengan demikian terdapat beberapa rekomendasi yaitu:

1. Bagi guru sebaiknya proaktif dalam melakukan komunikasi terhadap kepala sekolah. Guru tidak hanya menunggu perintah dari kepala sekolah, tetapi guru harus aktif dalam menciptakan komunikasi ke atas.
2. Bagi guru yang akan menjadi calon kepala sekolah, sebaiknya mempersiapkan diri terlebih dahulu dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun *workshop* secara daring maupun luring, untuk meningkatkan kemampuannya.
3. Bagi kepala sekolah di Kabupaten Bandung sebaiknya perlu mengikuti pelatihan-pelatihan atau *workshop* atau untuk meningkatkan kompetensi sosial agar dapat berkomunikasi dengan baik terhadap warga sekolahnya, serta pihak eksternal yang berada di luar sekolah.
4. Bagi kepala sekolah di Kabupaten Bandung sebaiknya perlu menciptakan lingkungan yang nyaman di lingkungan sosial tempat bekerja agar dapat tercipta komunikasi yang baik terhadap warga sekolahnya, maupun pihak eksternal yang berada di luar sekolah.
5. Bagi kepala sekolah di Kabupaten Bandung sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan terkait keterampilan komunikasi untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya agar dapat membangun budaya sekolah yang positif, yang berdampak pada kinerja guru yang baik serta prestasi peserta didik yang baik pula.
6. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, perlu diadakannya pelatihan komunikasi atau *public speaking* kepada kepala sekolah khususnya di Sekolah Dasar.
7. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel yang lain yang belum diteliti pada penelitian ini. Contohnya dapat menggunakan variabel sosio-emosional atau kecerdasan emosional dan variabel lingkungan fisik.